

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang**

Program keahlian pariwisata merupakan salah satu rumpun kejuruan yang berada di lingkungan SMK. Dunia pariwisata memiliki ciri khas tumbuh dan berkembang dengan cepat seiring kemajuan zaman, salah satu luaran utama dari pendidikan kejuruan ini adalah mempersiapkan peserta didik yang kompeten di bidangnya. Selaras dengan dunia pariwisata yang membutuhkan komitmen dari pada pelaku usaha itu sendiri serta jajarannya yang terlibat dalam industri ramah tamah. Dalam (Djunaid, 2021) dikatakan bahwa bisnis yang memiliki kibat pada hubungan pariwisata dan layanan akan bergantung pada saran atau masukan, penilaian dan ulasan pelanggan yang baik serta positif untuk membangun keyakinan atau kepercayaan juga nilai merek dan pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan. Program keahlian pariwisata memiliki prospek panjang dalam kemajuan pariwisata di dunia khususnya Indonesia. Disamping itu, dibutuhkan keselarasan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang keahlian yang sudah di standarisasi.

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya terlahir dari lulusan pendidikan kejuruan. Hal ini merujuk pada guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki tugas menyampaikan ilmu kepada para peserta didik. Dalam (Zuhriyah, 2016) Seorang tenaga pendidik yang mempunyai kinerja tinggi seyogyanya memiliki sikap positif terhadap pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggung jawabnya antara lain bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas kerjanya, integritas juga dedikasi tinggi dan sebagainya. Kualitas belajar akan berdampak kepada prestasi siswa, yang pada akhirnya berguna untuk membekali mereka dalam memasuki kehidupan bersosial dan bermasyarakat secara mandiri dalam berbagai konteks (Harsiwi, 2016). Hal tersebut selaras dengan peran pengajar untuk menjadi fasilitator peserta didik yang memiliki nilai-nilai

kompetensi berdaya saing tinggi. Pemerintah pun memberikan paparan yang termaktum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 tentang tenaga pendidik atau guru dan dosen. Tugas profesional guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang bermutu.

Dalam (Supriana & Sukmana, 2018) Guru SMK Pariwisata masih memiliki kendala dalam proses pengajaran yang masih dilakukan secara konvensional, hal ini memiliki pengaruh pada minat belajar peserta didik yang dirasa belum maksimal. Dengan kata lain kualitas pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh Guru SMK Pariwisata. Adapun hal ini mengacu pada sistem pembelajaran yang diterapkan oleh SMK serta diperbaharui melalui kurikulum untuk mengimplementasikan hasil proses belajar yang baik bagi peserta didik. Dalam hal ini, pemerintah telah melakukan penyelarasan kurikulum pembelajaran SMK dengan dunia usaha dan industri dengan implementasi pembelajaran sistem blok.

Adapun sistem blok merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Oleh karena itu, menurut (Wibowo, Haetami, & Puspa, 2019) model pembelajaran memiliki korelasi penting untuk dipertimbangkan atau diperhatikan guna mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, sasaran dengan demikian motivasi peserta didik akan meningkat, sehingga tingkat ketuntasan dalam pembelajaran juga tinggi. Dalam (Mawardi, 2019) Menurut Suwati (2008:89) pembelajaran sistem blok adalah pengelompokan jam belajar efektif atau produktif dalam satuan waktu yang terangkum memungkinkan anak didik mengikuti dan menerima materi pembelajaran secara maksimal dan utuh. Dalam hal ini, pelaksanaan sistem blok yang kerap digunakan SMK adalah Blok Normatif dan Produktif. Perbedaan kedua blok tersebut terletak pada mata pelajarannya. Dalam (Anggraeni & Akbar, 2018) menurut McGriff proses pembelajaran harus

memiliki perhatian pada konteks dan pengalaman yang dapat membuat siswa memiliki minat dan dapat melakukan aktivitas belajar “minat belajar”

Berkaitan dengan pembelajaran, setiap peserta didik memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Minat merupakan kesukaan juga ketertarikan pada suatu poin penting atau aktivitas, tanpa ada paksaan dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut dimana individu akan menerima rasa nyaman dalam aktivitasnya. (Wibowo et al., 2019) dalam Slameto (2010: 180) Sedangkan Menurut Agus Sujanto (2004:92) “Minat dilihat sebagai pusat perhatian yang hadir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari hobi juga minat dan pengaruh lingkungannya”. Berdasarkan pengertian para Ahli diatas, minat belajar dapat diartikan bahwa ketertarikan dari setiap individu peserta didik itu muncul dalam proses belajar dengan perasaan yang senang untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar. Minat belajar akan mudah diukur melalui 4 indikator yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung baru menerapkan sistem blok pada tahun ajaran 2019/2023. Sistem blok mulai digunakan dikelas ULP untuk menunjang *Teaching Factory* (TeFa), sekolah harus mampu memberikan informasi dan bukti yang valid tentang sumberdaya yang ada tentang Teaching Factory baik di sekolah maupun dilingkungan sekitar sekolah (Akyuwen, Kempa, & Rumfot, 2023). Sebagai SMK PK (Pusat Keunggulan) juga pada tahun 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan beserta dengan Kementerian Pariwisata, Kementerian Ketenagakerjaan, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan SEAMEO-SEAMOLEC bekerjasama untuk menerapkan kurikulum standar ASEAN/*Common ASEAN Tourism Curriculum* (CATC) di SMK yang disusun berdasarkan ASEAN *Common Competency Standard on Tourism Professional* (ACCSTP).

Beberapa penelitian terkait pengaruh sistem blok terhadap minat belajar yang sudah dilakukan sebelumnya (Wibowo et al., 2019) membahas minat belajar

peserta didik terhadap pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran penjas yang dilakukan di SMK-TI Pontianak. (Johandi & Rasmawan, 2017) menjelaskan pengaruh sistem blok terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan pada siswa kelas XI pada mata pelajaran Proses Industri Kimia (PIK) SMK-TI Pontianak. (Hakiki & Drifanda, 2022) meneliti analisis efektivitas pelaksanaan pembelajaran dengan sistem blok yang berlokasi studi di SMKN 11 Semarang pada mata pelajaran kewirausahaan. (Wahono, 2022) menjelaskan penguatan pendidikan guru sekolah dasar pada sistem pembelajaran blok implementasi kurikulum merdeka, penelitian tersebut memiliki fokus pada mata pelajaran agama hindu. (Ilmi & Hariselmi, 2021) dalam penelitian ini, SMK Permata Harapan menjadi lokasi studi dan teridentifikasi bagaimana evaluasi implementasi penjadwalan sistem blok pada sekolah tersebut. Penelitian terdahulu yang sudah terhimpun menunjukkan belum adanya SMK Pariwisata sebagai objek penelitian. Dalam hal ini, dapat dilaksanakan penelitian yang memiliki subjek serta objek siswa dari SMK Pariwisata.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dilaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Blok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung” untuk mengetahui pengaruh sistem blok terhadap minat belajar siswa dengan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Fokus penelitian ditujukan pada metode pembelajaran sistem blok yang digunakan SMKN 9 Bandung dan minat belajar peserta didik selama penerapan sistem pembelajaran blok, maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran sistem blok di kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung ?
2. Bagaimana gambaran minat belajar di kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh sistem blok terhadap minat belajar di kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah target atau sasaran yang hendak dicapai oleh peneliti. Dengan demikian data yang dihadirkan akan lebih fokus dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain:

1. Teridentifikasi penggunaan sistem blok di kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung.
2. Teridentifikasi minat belajar kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung
3. Teranalisisnya seberapa besar pengaruh sistem blok terhadap minat belajar siswa kelas XI ULP SMKN 9 Kota Bandung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian memiliki harapan dapat memberikan pengalaman juga manfaat bagi pihak yang terkait dalam penyusunan sistem blok pembelajaran juga tenaga pendidik sebagai fasilitator kepada siswa. Manfaat yang ingin dicapai sebagai berikut::

#### **1. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan, pengetahuan, serta rekomendasi bagi sekolah mengenai pengaruh penggunaan sistem blok pada proses pembelajaran di kelas.

#### **2. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan, pengetahuan, serta rekomendasi bagi guru terkait pengaruh sistem blok terhadap minat belajar peserta didik.

#### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini nantinya memiliki harapan untuk dapat memperkaya pengetahuan dan mengasah keterampilan berpikir, sehingga peneliti dapat turut andil dalam pemecahan masalah, terutama dalam hal metode pembelajaran serta proses pembelajaran di pendidikan kejuruan.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Memberikan struktur penelitian untuk mempermudah sistematika penulisan skripsi disini agar tepat sasaran dan sistematis, oleh karena itu disajikan penulisan skripsi yang terdiri dari 5 (lima) Bab

Bab I dimulai pendahuluan pada penelitian ini dimana latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah penelitian, manfaat penelitian skripsi dan sistematika penulisan ditulis pada bagian ini.

Bab II dalam penelitian ini meliputi kajian pustaka yang berisi tentang teori – teori pendukung permasalahan penelitian.

Bab III akan berkaitan dengan metode dan desain penelitian yang digunakan, definisi operasional, sampel dan waktu penelitian, instrumen penelitian, uji instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV pada akan membahas hasil penelitian dan pembahasan yang berisi penjelasan mengenai gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Adapun Bab V dalam penelitian ini terdiri dari simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian.